

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, VULVA HYGIENE, STRES, DENGAN KEJADIAN INFEKSI KEPUTIHAN PADA REMAJA SISWI DI MADRASAH ALIYAH RAUDHATUSYSYUBBAN KABUPATEN BANJAR TAHUN 2020

**Regita Selvia Aprianti<sup>1</sup>, Netty<sup>2</sup>, Khairul Anam<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB, 16070104

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB4002116601

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB1110046401

## ABSTRAK

Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya bisa mengalami keputihan dua kali atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, vulva hygiene, stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatusysyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel 62 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* Uji statistik menggunakan uji *Chi-square test*. Hasil sebagian besar keputihan sebanyak 33 responden (53,2%), sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 29 responden (46,8%), sebagian besar vulva hygiene sebanyak 61 responden (98,4%), sebagian besar mengalami stres ringan sebanyak 45 responden (72,6%). Tidak ada hubungan pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,083 > \alpha 0,05$ ), vulva hygiene ( $p\text{-value} = 0,468 > \alpha 0,05$ ) dengan kejadian infeksi keputihan, sedangkan stres ( $p\text{-value} = 0,045 > \alpha 0,05$ ) ada hubungan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatusysyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020. Diharapkan bagi pihak sekolah agar siswi yang memiliki tingkat stres disarankan untuk istirahat yang cukup dan menghindari stres dengan cara tidak mengerjakan tugas atau belajar sampai larut malam, melakukan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan, berkreasi sewaktu libur, agar stres dapat dicegah.

Kata kunci : Keputihan, Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres

## ABSTRACT

*In Indonesia, 75% of women have experienced vaginal discharge at least once in their life and 45% of them can experience vaginal discharge twice or more. This study aims to determine the relationship between knowledge, vulva hygiene, stress and the incidence of vaginal discharge in female adolescents at Madrasah Aliyah Raudhatusysyubban, Banjar Regency in 2020. Analytical survey research method using cross sectional approach. Sampel 62 respondents. Sampling using Accidental Sampling technique. Statistical test using the Chi-square test. The results of most of the leucorrhoea were 33 respondents (53.2%), most of them had good knowledge as many as 29 respondents (46.8%), most of the vulva hygiene was 61 respondents (98.4%), most of them experienced mild stress as many as 45 respondents (72.6%). There is no correlation between knowledge ( $p\text{-value} = 0.083 > \alpha 0,05$ ), vulva hygiene ( $p\text{-value} = 0.468 > \alpha 0,05$ ) with the incidence of vaginal infection, while stress ( $p\text{-value} = 0.045 > \alpha 0,05$ ) There is a relationship with the incidence of vaginal discharge in teenage girls at Madrasah Aliyah Raudhatusysyubban, Banjar Regency in 2020. It is hoped that the school should advise students with stress levels to get adequate rest and avoid stress by not doing assignments or studying late a night, doing activities-fun activities, be creative during holidays, so that stress can be prevented.*

Key words : Leucorrhoea, Knowledge, Vulva Hygiene, Stress

## **PENDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization* (WHO) masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan (Putranto, 2017 dalam Wawan, 2018).

Keputihan adalah keluhan yang sering menyerang perempuan dan tidak mengenal usia. Sedangkan pengertian keputihan sendiri adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak disertai rasa gatal setempat, dapat terjadi secara normal (fisiologis) maupun abnormal (patologis).

Gejala keputihan dialami remaja putri pada yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8% (Setiani, 2017). Departemen Kesehatan Indonesia menyatakan kejadian keputihan banyak dialami oleh remaja putri usia produktif, angka kejadian keputihan di Indonesia memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan Negara lain (Depkes RI, 2018). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan (2018), menunjukkan bahwa remaja putri usia 15-24 tahun berjumlah 18.641 orang remaja putri yang beresiko mengalami keputihan. (Aries Abiyoga, 2018)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keputihan pada remaja putri biasanya disebabkan oleh jamur, bakteri, virus dan parasit. Namun keputihan juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan remaja yang masih rendah tentang keputihan, kurangnya informasi yang didapatkan oleh remaja, akses pelayanan kesehatan yang kurang memadai dan cara perawatan organ reproduksi wanita yang kurang baik. Tindakan yang terpenting dalam menjaga integritas kulit adalah menjaga hidrasi kulit dalam batas wajar ( tidak terlalu lembab atau kering ). Faktor-faktor yang lainnya yang dapat memicu keputihan adalah faktor stres dan vulva hygiene. Faktor stres dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi terganggu dan melemah. Akibatnya, wanita pun rentan terkena infeksi jamur maupun bakteri yang menyebabkan keputihan tidak normal. Faktor *vulva hygiene* yang buruk dapat memicu terjadinya keputihan, karena kurangnya pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan alat genitalia, seperti terlalu sering menggunakan pantyliner, penggunaan celana ketat, dan cara membersihkan alat genitalia yang salah sehingga rentan terkena infeksi keputihan. (Badaryati, 2012)

Hasil survey awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar dari 10 siswi yang diwawancara terdapat 20% siswi yang mengalami keputihan. Didapatkan informasi dari mereka bahwa, mereka kurang memahami pengetahuan tentang keputihan dan cara membersihkan vagina yang baik dan benar, mereka juga mengaku sering mengalami stres yang mengakibatkan mereka mengalami keputihan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *crosssectional*. Penelitian ini *Cross Sectional* akan mengukur atau mengumpulkan data mengenai pernyataan siswi dalam *Vulva Hygiene* sebagai variabel bebas dan Keputihan sebagai variabel terikat secara bersamaan. Sampel nya adalah berapa siswa yang belum mengetahui tentang masalah keputihan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

- a. Kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Infeksi Keputihan Pada Remaja Siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Kejadian Keputihan	F	%
1	Tidak Infeksi	29	46,8
2	Infeksi	33	53,2
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami infeksi sebanyak 33 responden (53,2%) sedangkan yang tidak mengalami infeksi sebanyak 29 responden (46,8%).

- b. Pengetahuan di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Pengetahuan	n	%
1	Kurang	11	17,7
2	Cukup	22	35,5
3	Baik	29	46,8
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 29 responden (46,8%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 responden (17,7%).

- c. Vulva hygiene di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Vulva Hygiene di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Vulva Hygiene	n	%
1.	Negatif	1	1,6
2.	Positif	61	98,4
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan vulva hygiene positif sebanyak 61 responden (98,4%).

- d. Stres di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Stres di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Stres	n	%
1.	Normal	5	8,1
2.	Ringan	45	72,6
3.	Sedang	12	19,4
4.	Berat	0	0
5.	Sangat berat	0	0
	Jumlah	62	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres normal sebanyak 5 responden (8,1%), stres ringan sebanyak 45 responden (72,6%) sedangkan stres sedang sebanyak 12 responden (19,4%)

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hasil analisis hubungan antara variabel bebas dengan menggunakan uji Chi-square.

- a. Hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Tabel 5 Hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

No	Pengetahuan	Kejadian Keputihan				Jumlah	
		Tidak Infeksi		Infeksi		N	%
		n	%	n	%		
1	Kurang	9	81,8	2	18,2	11	100
2	Cukup	9	40,9	13	59,1	22	100
3	Baik	15	51,7	14	48,3	29	100
Jumlah		33	53,2	29	46,8	62	100

$p\text{-value} = 0,083 > \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 9 responden (81,8%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan 2 responden (18,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 9 responden (40,9%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan 13 responden (59,1%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 15 responden (51,7%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 14 responden (48,3%). Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,083 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

- b. Hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 7 Hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

No	Vulva Hygiene	Kejadian Keputihan				Jumlah	
		Tidak Infeksi		Infeksi		N	%
		n	%	n	%		
1	Negatif	33	54,1	28	45,9	61	100
2	Positif	0	0	1	100	1	100
Jumlah		33	53,2	29	46,8	62	100

$p\text{-value} = 0,468 > \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa responden yang memiliki vulva hygiene negatif sebanyak 61 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 33 responden (54,1%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 28 responden (45,9%), sedangkan responden yang positif sebanyak 1 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 0 (0%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 1 (100%). Hasil uji

statistik dengan Chi-square didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,468 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

- c. Hubungan stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kab. Banjar Tahun 2020

Tabel 8 Hubungan stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kab. Banjar Tahun 2020.

No	Stres	Kejadian Keputihan				Jumlah	
		Tidak Infeksi		infeksi		N	%
		n	%	n	%		
1	Normal	0	0	5	100	5	100
2	Ringan	26	57,8	19	42,2	45	100
3	Sedang	7	58,3	5	41,7	12	100
Jumlah		33	53,2	29	46,8	62	100

$p\text{-value} = 0,045 > \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa responden yang mengalami stres normal sebanyak 5 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 0 responden (0%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 5 responden (100%), sedangkan responden yang mengalami stres ringan sebanyak 45 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 26 responden (57,8%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 19 responden (42,2%), dan yang mengalami stres sedang sebanyak 12 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 7 responden (58,3%) dan yang mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 5 responden (41,7%). Hasil uji statistik dengan Chi-square didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,045 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya ada hubungan stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

## PEMBAHASAN

- Kejadian keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kab. Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami keputihan sebanyak 33 responden (53,2%) sedangkan yang tidak mengalami keputihan sebanyak 29 responden (46,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Darma, dkk (2017) di SMA Negeri 6 Kendari menunjukkan bahwa kejadian infeksi keputihan sebanyak 62 responden (76,5%)

- Pengetahuan remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussyubban Kab. Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (17,7%), pengetahuan cukup

sebanyak 22 responden (35,5%), sedangkan pengetahuan baik sebanyak 29 responden (46,8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu Kusuma Wardani (2017) di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Madiun menunjukkan dari 55 responden paling banyak responden mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 29 (52,7%) dan paling kecil mempunyai pengetahuan baik sebanyak 11 (20%).

3. Vulva Hygiene remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kab. Banjar Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan vulva hygiene negatif sebanyak 1 responden (1,6%) sedangkan dengan vulva hygiene positif sebanyak 61 responden (98,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniarti (2015) di UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa vulva hygiene baik sebanyak 117 responden (94,4%), sedangkan responden dengan vulva hygiene buruk sebanyak 7 responden (5,6%).

Vulva hygiene adalah perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi. Perilaku tersebut seperti melakukan cebok dari arah vagina ke arah anus menggunakan air bersih, tanpa memakai antiseptik, mengeringkannya dengan handuk kering atau tisu kering, mencuci tangan sebelum membersihkan daerah kewanitaan (Darma, 2017). Menurut Mumpuni (2013) menyatakan bahwa organ reproduksi perempuan memang membutuhkan perhatian khusus. Bentuknya yang terbuka, memudahkan masuknya kuman melalui mulut vagina. Tubuh dan organ intim yang sehat dapat pula memicu kepercayaan diri sendiri.

4. Stres pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kab. Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres normal sebanyak 5 responden (8,1%), stres ringan sebanyak 45 responden (72,6%) sedangkan stres sedang sebanyak 12 responden (19,4%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohamad Judha, Yunita Y.Tjatjo (2019) di Universitas Respati Yogyakarta menunjukkan bahwa tingkat stres terhadap kondisi sosial mahasiswa lebih banyak yang mengalami stres ringan sebanyak 45 responden (75%) dan stres normal 12 responden (20%) sisanya 3 responden (5%) mengalami stres sedang, 14 responden (31,1%)

5. Hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kab. Banjar Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 9 responden (81,8%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan 2 responden (18,2%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 22 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 9 responden (40,9%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan 13 responden (59,1%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 15 responden (51,7%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 14 responden (48,3%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* di dapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,083 > \alpha$  0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Indah Qariati, Asrinawaty (2017) di Ponpes Darul Hijrah Banjarbaru menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian keputihan pada santriwati baru pondok pesantren Darul Hijrah putri dengan nilai ( $p\text{-value} = 0,514$ ).

6. Hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kab. Banjar Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki vulva hygiene negatif sebanyak 61 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 33 responden (54,1%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 28 responden (45,9%), sedangkan responden yang positif sebanyak 1 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 0 (0%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 1 (100%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,468 > \alpha$  0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti bahwa sebagian besar responden memiliki vulva hygiene yang baik, kondisi ini didukung dengan tingkat pendidikan responden. Siswi SMA telah mendapatkan dasar-dasar kesehatan reproduksi melalui pelajaran biologi di SMP maupun SMA. Dasar-dasar kesehatan reproduksi tersebut akan mempermudah responden untuk memahami informasi yang lengkap mengenai keputihan dan pencegahannya termasuk perilaku vulva hygiene.

Beberapa hal yang masih dilakukan responden adalah tidak mengeringkan alat kelamin jika basah, menggunakan sabun antiseptik yang keras atau cairan pewangi untuk menghilangkan bau di daerah kewanitaan atau cairan pencuci vagina yang akan menyebabkan kelembaban daerah kemaluan menjadi terganggu, dan cara membasuh vagina yang salah dapat menimbulkan infeksi keputihan.

7. Hubungan stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kab. Banjar Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami stres normal sebanyak 5 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 0 responden (0%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 5 responden (100%), sedangkan responden yang mengalami stres ringan sebanyak 45 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 26 responden (57,8%) dan mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 19 responden (42,2%), dan yang mengalami stres sedang sebanyak 12 responden, tidak mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 7 responden (58,3%) dan yang mengalami kejadian infeksi keputihan sebanyak 5 responden (41,7%).

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,045 > \alpha$  0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya ada hubungan stres dengan kejadian

infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Darma, dkk (2017) di SMA Negeri 6 Kendari menunjukkan bahwa ada hubungan antara stres dengan kejadian infeksi keputihan pada siswi SMA Negeri 6 Kendari dengan nilai ( $p\text{-value} = 0,038$ ).

Kondisi tubuh yang kelelahan dan stres baik fisik maupun psikologi (seperti tuntutan akademisi yang dinilai terlalu berat, hasil ujian yang buruk dan tugas yang menumpuk) dapat mempengaruhi kerja hormon-hormon yang ada dalam tubuh perempuan termasuk memicu peningkatan hormon estrogen. Pengaruh hormon ini menyebabkan terjadi keputihan wanita.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejadian keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar sebagian besar mengalami keputihan sebanyak 33 responden (53,2%)
2. Pengetahuan remaja siswi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden (46,8%)
3. Vulva Hygiene pada remaja siswi sebagian besar sebanyak 61 responden (98,4%).
4. Stres pada remaja siswi sebagian besar mengalami stres ringan sebanyak 45 responden (72,6%)
5. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020 dengan nilai ( $p\text{-value} = 0,083 > \alpha 0,05$ )
6. Tidak ada hubungan vulva hygiene dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020 dengan nilai ( $p\text{-value} = 0,468 > \alpha 0,05$ )
7. Ada hubungan status stres dengan kejadian infeksi keputihan pada remaja siswi di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020 dengan nilai ( $p\text{-value} = 0,468 > \alpha 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setyana, W. (2012, Juni 06). *Analisis Faktor Eksogen Non Infeksi Yang Mempengaruhi Kejadian Pada Mahasiswi Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Di petik Agustus 18, 2020, dari <http://repository.ump.ac.id/6163/1/Windy%20Agus%20Setyana%20COVER.pdf>*
- Aries Abiyoga, G. N. (2016, Juli 01). *Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya. Dipetik Februari 20, 2020, dari <http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/41>*
- Arismaya, A. M. (2016, November 1). *Hubungan Perawatan Genetelia Dengan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Iman Sumowono Kabupaten Semarang.*



*jurnal.unimus.ac.id*, 6. Dipetik Januari 20, 2020, dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3986>

- Attarin, D. Z. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Kejadian Keputihan Dengan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Di Komplek Q Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 2009. Dipetik Februari 20, 2020, dari <http://elibrary.almaata.ac.id/http://elibrary.almaata.ac.id/301/6/DEWI%20Z.A.en.pdf>*
- Attarin, D. Z. (2009, Agustus 24). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Di Komplek Q Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Tahun 2009. Dipetik Februari 20, 2020, dari <http://elibrary.almaata.ac.id/http://elibrary.almaata.ac.id/301/6/DEWI%20Z.A.en.pdf>*
- Ayu Kusuma, W. (2017, Desember 14). *Hubungan Pengetahuan Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Flour Albus Atau Keputihan Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Kare Kabupaten Di petik Agustus 18, 2020, dari <http://repository.stikes-bhm.ac.id/165/>*
- Duri Kartika, C. (2015, September 29). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Di petik Agustus 18, 2020, dari <http://eprints.ums.ac.id/37501/>*
- Egy Yunita Rahmi, A. H. E (2016). *Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Rumbio Jaya. Dipetik Februari 20, 2020, dari <https://media.neliti.com/media/publications/184185-ID-faktor-perilaku-yang-mempengaruhi-terjad.pdf>*
- Fachlevy, M. D. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stress, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Vol.2/No.06. Dipetik Februari 20, 2020, dari <https://www.neliti.com/id/publications/198314/hubungan-pengetahuan-vulva-hygiene-stres-dan-pola-makan-dengan-kejadian-infeksi>*
- Fitri, C. M. (2018). *Hubungan Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Dengan Keputihan Di SMA Negeri 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Jaya 2018. Dipetik Februari 20, 2020, dari <http://repository.helvetia.ac.id/970/>*
- Fitriani, N. N. (2014, April 27). *Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Genetalia Eksternal Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMK Pariwisata Satya Widya Surabaya Tahun 2011. Skripsi thesis, Universitas Airlangga. Dipetik Januari 20, 2020, dari <http://repository.unair.ac.id/http://repository.unair.ac.id/18761/>*
- Halimah Firdaus, E. A. (2015). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Organ Genetalia Eksterna Siswi SMP Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017. e-journal.unair.ac.id, 8. Dipetik Januari 20, 2020, dari <https://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE/article/view/16252>*
- Helmy Ilmiawati, K. (2016, Juli 01). *Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan Di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain "SMP Plus Fityani" Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Dipetik Februari 25, 2020, dari <https://e-journal.unair.ac.id/GBK/article/view/5794>*
- Helmy Ilmiawati, K. (2016, Juli 01). *Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan. Di petik Februari 20, 2020, dari <https://e-journal.unair.ac.id/GBK/article/view/5794>*
- M.ALI, R. F. (2016, Mei 13). *Hubungan Frekuensi Penggunaan Celana Ketat (Jeans) Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas*

Muhammadiyah Malang . Dipetik Februari 20, 2020, dari [http://eprints.umm.ac.id/29858/](http://eprints.umm.ac.id/http://eprints.umm.ac.id/29858/)

- Mahargyani, I. T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Denga Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kuala Kapuas. Banjarmasin 2016: Ismi Tri Mahargyani. Dipetik dari Februari 20, 2020, dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/download/322/322>*
- Muhammad Darma, S. Y. (2017, Mei 06). *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017. Dipetik Februari 20, 2020, dari [http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/viewFile/2916/2175](http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/viewFile/2916/2175)*
- Nanda Zulfa, P, G2AO14O68 (2018, Agustus 14). *Studi Deskriptif Tentang Praktik Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Putri Nurul Burhany 1 Mranggen Kabupaten Di petik Agustus 18, 2020, dari <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/2555>*
- Nurul Indah Qariati, A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene degan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Baru Ponpes Darul Hijrah Banjarbaru, 11-16. Dipetik Februari 20, 2020, dari <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/1644>*
- Pedoman Penulisan Skripsi FKM UNISKA 2020.
- Rafiqah Fatmasari (2017, September 14). *Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Keputihan Pada Remaja Putri Wilayah Karang pucung Purwokerto Selatan Di petik Agustus 18, 2020, dari <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/3861>*
- Sari, D. W. (2010, Mei 28). *Hubungan Perilaku Hygiene Pribadi Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri Loceret Kabupaten Nganjuk. Dipetik Februari 27, 2020, dari [http://eprints.undip.ac.id: http://eprints.undip.ac.id/14819/8/HALAMAN\\_DEPAN.pdf](http://eprints.undip.ac.id/http://eprints.undip.ac.id/14819/8/HALAMAN_DEPAN.pdf)*
- Vinetha Uli M. S. (2015, November 16). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Remaja Putri Dengan Tindakan Pencegahan Keputihan Di SMA Sutomo 2 Medan Di petik Mei 26, 2020, dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/521>*
- Wahyuningsih, E. (2018, Oktober 23). *Tingkat Stres Remaja Dengan Siklus Menstruasi (Studi di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang). Dipetik Januari 26, 2020, dari [stikesicme-jbg.ac.id: http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1386/2/143210118%20ENI%20WAHYUNINGSIH%20Skripsi.pdf](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1386/2/143210118%20ENI%20WAHYUNINGSIH%20Skripsi.pdf)*
- Yeni Rizza, N. A (2019, Mei). *Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Tanjung Pagar Banjarmasin. Dipetik Februari 20, 2020, dari <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/559>*
- Yunianti. (2015, Juni 27). *Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Flour Albus (Keputihan) pada Mahasiswi Keperawatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2015. Dipetik Februari 25, 2020, dari [http://repositori.uin-alauddin.ac.id: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10011/1/YUNIANTI.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10011/1/YUNIANTI.pdf)*